UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Ekspor Barang Manufaktur Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur dengan Local Currency Transaction (LCT) sebagai Pemoderasi: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2024
Ulinucha Afifah Bening Nurani, Ihda Arifin Faiz, S.E., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini mengeksplorasi dinamika hubungan ekspor dan kinerja pada industri manufaktur Indonesia dalam rentan periode tahun 2018-2024 dengan kebijakan *Local Currency Transaction* (LCT) sebagai variabel moderasi yang akan diuji perannya sebagai yang memperkuat/memperlemah hubungan keduanya. Melalui pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA), penelitian mengestimasi variabel dengan nilai *foreign sales*, nilai *net income*, dan data *dummy* dalam mengidentifikasi adopsi LCT pada tingkat perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018–2024. Dengan teknik *purposive sampling*, terpilih 30 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria (1) perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di BEI selama periode pengamatan, (2) menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan berturut-turut, (3) menyediakan data yang relevan dengan variabel penelitian, dan (4) mengungkapkan informasi negara tujuan ekspor dan mata uang yang digunakan sebagai pengukuran LCT, sehingga diperoleh sebanyak 210 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor barang manufaktur berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, melalui efek pembelajaran dan efek pemanfaatan kapasitas oleh perusahaan yang melakukan penjualan luar negeri. LCT juga terbukti mampu memoderasi hubungan keduanya, dengan arah positif.

Kata kunci: Ekspor, Kinerja Perusahaan, *Local Currency Transaction*, Manufaktur